

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	13 Agustus 2024
Wilayah	Kota Surakarta



Walikota Teguh Sebut Dana Operasional Posyandu Bakal Naik Tahun Depan

<https://radarsolo.jawapos.com/solo/844969347/walikota-teguh-sebut-dana-operasional-posyandu-bakal-naik-tahun-depan>

RADARSOLO.COM – Pemerintah Kota (Pemkot) Solo berencana menaikkan anggaran operasional **posyandu** terpadu yang ada di Kota Bengawan pada 2025 mendatang.

Rencananya, anggaran Rp 4,5 juta/tahun untuk setiap jenis posyandu itu akan dinaikkan menjadi Rp 5,8 juta/tahun.

Rencana mendongkrak anggaran operasional posyandu terpadu itu disampaikan **Walikota Solo Teguh Prakosa** usai menutup giat **Sambang Warga** yang dihelat di Taman Sunan Jogokali, Pucangsawit, Jebres, Senin (12/8/2024) malam.

Rencana untuk menaikkan dana operasional itu disampaikan setelah banyaknya pengurus posyandu dari perwakilan Kelurahan Sewu, Pucangsawit, Gandekan, dan Sudiroprajan yang menyampaikan masukan pada kesempatan tersebut.

“Dana operasional posyandu ini sudah beberapa tahun tidak ada kenaikan. Makanya kita rencanakan agar ada kenaikan dana operasional posyandu terintegrasi (posyandu balita, remaja, dan lansia) agar bisa menjalankan program kerja dengan lebih efektif,” terang Wali Kota Solo, Teguh Prakosa.

Saat ini dana operasional posyandu berkisar diantara Rp 4,5 juta/tahun untuk setiap jenis posyandu.

Rencananya Pemkot bakal mengusulkan kenaikan dana operasional menjadi Rp 17,5 juta/tahun untuk posyandu di setiap kelurahan.

Meski demikian pihaknya juga meminta kewilayahan untuk mengoptimalkan layanan posyandu yang ada di wilayah masing-masing agar terintegrasi dan mencakup semua jenis posyandu seperti posyandu balita, posyandu remaja, hingga posyandu lansia.

“Kalau Rp 17,5 juta/tahun untuk posyandu di setiap kelurahan itu tidak banyak, kalau per kelurahan ada tiga jenis posyandu artinya per jenis posyandu akan punya dana operasional Rp 5,8 juta/tahun. Kalau ini bisa disetujui DPRD, maka beban kader-kader posyandu bisa berkurang,” kata dia.

Selain menaikkan anggaran operasional posyandu, Pemkot juga berencana menaikkan anggaran operasional PKK dan intensif RT-RW.

Rencananya kenaikan itu akan diterapkan pada dana operasional PKK tingkat RT yang selama ini Rp 500 ribu/tahun dan PKK tingkat RW yang selama ini Rp 600 ribu/tahun bisa naik dua kali lipat.

Hal serupa juga direncanakan untuk intensif RT-RW. Dana intensif RT yang selama ini Rp 2 juta/tahun akan naik dua kali lipat menjadi Rp 4 juta/tahun.

Sementara intensif RW yang selama ini Rp 1,5 juta/tahun akan naik dua kali lipat menjadi Rp 3 juta/tahun.

“Menaikkan dana operasional ini penting karena sejak lima tahun terakhir tidak ada kenaikan sementara harga-harga kebutuhan sudah naik berkali lipat. Untuk memaksimalkan nanti kita dorong pakai program lain misalnya penanganan stunting yang tahun 2025 juga kita usulkan Rp 15 miliar untuk penanganan stunting,” beber Walikota.

Kepastian tersebut menjawab kegundahan para Pengurus PKK dan Kader Posyandu yang hadir malam itu. Salah satunya dari pengurus dan kader dari Kelurahan Pucangsawit.

Mereka mengaku puas dengan jawaban yang disampaikan Wali Kota Surakarta dalam Sambang Warga malam itu.

Oleh sebab itu mereka berharap rencana-rencana yang sudah disampaikan itu benar-benar bisa direalisasikan dengan betul pada 2025 mendatang.

“PPK RT itu Rp 500 ribu/tahun, tingkat RW Rp 600 ribu/tahun. Kemudian posyandu itu Rp 4,5 juta/tahun, kebetulan di Pucangsawit baru ada posyandu lansia dan posyandu balita, yang remaja kita belum punya. Selama ini untuk mengkaver kegiatan dari swadaya warga, makanya kami harap kenaikan dana operasional ini bisa benar-benar direalisasikan,” ucap Retno Untari Wakil Ketua TP PKK Kelurahan Pucangsawit sekaligus Kader Posyandu Balita RT 02 RW 13 Pucangsawit.